Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (24/11). Kenaikan pada saham sektor teknologi, terutama *AI*, mendorong indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup menguat signifikan. Pulihnya ekspektasi penurunan suku bunga *the Fed* di Desember nanti juga menjadi pendorong penguatan indeks. Penguatan pada saham *AI* dipimpin oleh Alphabet di tengah optimisme bahwa model *AI*-nya, Gemini, yang mengumumkan pembaruan besar pekan lalu, akan memperkecil selisih dengan pesaing beratnya, *OpenAI.*

Sentimen terhadap penurunan suku bunga membaik setelah Presiden *Fed New York* menyerukan pemotongan suku bunga pada bulan Desember (21/11), berbeda dengan komentar yang lebih hati-hati dari pejabat *Fed* lainnya dan mengindikasikan pandangan yang terpecah di antara anggota *Fed* mengenai keputusan bulan Desember. Sejumlah data ekonomi yang telah lama tertunda akan dirilis pekan ini, dan akan memberikan beberapa petunjuk mengenai kesehatan ekonomi AS. Sementara itu Presiden Trump mengatakan menerima undangan untuk bertemu Presiden Tiongkok Xi Jinping pada bulan April. Dan Trump membalas dengan mengundang Xi ke AS di akhir tahun. Hal ini memicu optimisme pasar akan meredakan ketegangan perdagangan antara kedua negara tersebut.

U.S. 10-year Bond Yield turun 2 *bps* ke level 4.038%. Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US$4,113/*troy oz* (24/11), karena meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga dan pelemahan Dolar AS.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 24-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany Ifo Business Climate (Nov)	88.10	88.50	88.40
Germany Ifo Current Conditions (Nov)	85.60	85.50	85.30
Euro Area ECB Cipollone Speech	-	-	-
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
U.S Dallas Fed Manufacturing Index (Nov)	-10.40	-1.00	-5.00
U.S 3-Month Bill Auction	3.745%	-	3.795%
U.S 6-Month Bill Auction	3.670%	-	3.710%
U.S 2-Year Note Auction	3.489%	-	3.504%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 25-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany GDP Growth Rate QoQ Final (Q3)	25-Nov-25	0.00%	-0.20%
Germany GDP Growth Rate YoY Final (Q3)	25-Nov-25	0.30%	0.30%
U.S ADP Employment Change Weekly	25-Nov-25	-	-2.50 K
U.S PPI MoM (Sep)	25-Nov-25	0.30%	-0.10%
U.S Retail Sales MoM (Sep)	25-Nov-25	0.40%	0.60%
U.S Core PPI MoM (Sep)	25-Nov-25	0.20%	-0.10%
U.S CB Consumer Confidence (Nov)	25-Nov-25	93.50	94.60
U.S Business Inventories MoM (Aug)	25-Nov-25	0.10%	0.20%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 24-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,618.78	1.21	0.07%
STI	4,496.63	27.49	0.62%
SSEC	3,836.77	1.87	0.05%
HSI	25,716.50	496.48	1.97%
Nikkei	48,625.88	0.00	0.00%
CAC 40	7,959.67	-22.98	-0.29%
DAX	23,239.18	147.31	0.64%
FTSE	9,534.91	-4.8	-0.05%
DJIA	46,448.27	202.86	0.44%
S&P 500	6,705.12	102.13	1.55%
Nasdaq	22,872.01	598.922	2.69%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.89	0.05	0.08%
Oil Brent	63.37	0.81	1.29%
Nat. Gas	4.54	-0.01	-0.31%
Gold	4,138.34	2.03	0.05%
Silver	51.36	-0.01	-0.01%
Coal	110.90	-0.10	-0.09%
Tin	37,384.00	489.00	1.33%
Nickel	14,730.00	110.00	0.75%
CPO KLCE	4,055.00	-13.00	-0.32%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,699.00	-17.00	-0.10%
EUR/USD	1.15	0.00	0.02%
USD/JPY	156.92	0.03	0.02%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	22-23 Nov 25
G-7	2025
IMF	17-19 Okt 25

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*

TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8600] [Pivot : 8550] [Support : 8500]

IHSG ditutup menguat di level 8570.25 (+1.85%) pada perdagangan Senin (24/11), yang merupakan level tertinggi baru. Penguatan IHSG ini ditopang oleh *rebalancing MSCI* November 2025 yang berlaku efektif pada 25 November 2025. Saham BREN dan BRMS yang berhasil masuk dalam *MSCI Global Standard Index* membukukan penguatan tajam. Rupiah menguat terhadap Dolar AS, seiring penguatan mata uang Asia karena ekspektasi penurunan suku bunga *the Fed*.

Pemerintah bersama otoritas pasar modal tengah melakukan kajian mendalam untuk menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Demutualisasi Bursa Efek, yang merupakan mandat dari UU P2SK. RPP Demutualisasi akan menjadi dasar perubahan besar struktur kelembagaan BEI, dari yang selama ini bursa dimiliki sepenuhnya oleh anggota bursa, akan menjadi perseroan yang kepemilikannya dapat dimiliki lebih luas, sehingga akan terjadi pemisahan antara status keanggotaan dan kepemilikan saham BEI. Sementara dari AS, investor akan menantikan kelanjutan dirilisnya data ekonomi yang sempat tertunda akibat adanya *government shutdown* beberapa waktu lalu. Indeks *PPI* September 2025 diperkirakan sebesar 0.5% dari deflasi 0.1% di Agustus 2025 (25/11). *Retail sales* bulan September 2025 diperkirakan melambat menjadi 0.3% MoM dari 0.6% MoM di Agustus 2025.

Secara teknikal, IHSG ditutup menguat di atas level *MA5* serta berhasil keluar dari area konsolidasinya dan mencapai level tertinggi baru. Indikator *MACD* dan *Stochastic RSI* juga mengindikasikan peluang berlanjutnya penguatan. Sehingga secara teknikal, IHSG berpeluang melanjutkan penguatan menuju level psikologis di 8600.

Top picks (25/11): MEDC, TLKM, BBCA, BMRI dan UNVR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (24/11).
- Kenaikan pada saham *AI* mendorong indeks S&P500 dan Nasdaq Composite menguat tajam.
- Pulihnya ekspektasi penurunan suku bunga *the Fed* di Desember juga menjadi faktor positif.
- Indeks *PPI* AS September 2025 diperkirakan sebesar 0.5% dari deflasi 0.1% di Agustus 2025 (25/11).
- *Retail sales* AS September 2025 diperkirakan melambat menjadi 0.3% MoM dari 0.6% MoM di Agustus 2025 (25/11).
- Pemerintah bersama otoritas pasar modal melakukan kajian untuk menyusun RPP Demutualisasi Bursa Efek.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 *bps* ke level 4.038%.
- Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US$4,113/*troy oz*.
- Secara teknikal, IHSG berpeluang melanjutkan penguatan menuju level psikologis di 8600.
- *Top picks* (25/11): MEDC, TLKM, BBCA, BMRI dan UNVR.

JCI Statistics as of 24-11-2025

8570.254 +1.85% +155.902

	Value
%Weekly	1.82%
%Monthly	5.58%
%YTD	21.05%

T. Vol (Shares)	50.56 B
T. Val (Rp)	45.61 T
F. Net (Rp)	3.16 T
2025 F. Net (Rp)	-27.42 T
Market Cap. (Rp)	15,662 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8570.25
Resistance	8600
Pivot Point	8550
Support	8500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statictics as of 24-11-2025

299.780 +2.09% +6.147

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	17-Des-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

SMSM PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) menerima dividen dari dua anak usahanya pada 24 November 2025. Perinciannya, SMSM memperoleh Rp34.12 miliar dari PT Panata Jaya Mandiri dan Rp25.04 miliar dari PT Prapat Tunggal Cipta, sehingga total dividen yang diterima mencapai Rp59.17 miliar. Penerimaan dividen ini tidak berdampak langsung pada operasional, hukum, maupun kondisi keuangan perusahaan, namun tetap memperkuat posisi kas SMSM.

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) mulai mengoperasikan PLTS berkapasitas 4.7 MWp melalui anak usahanya, PT Krakatau Chandra Energi (KCE). Fasilitas ini mencapai COD pada 17 November 2025, lebih cepat dari jadwal, sehingga total kapasitas PLTS CDI Group bertambah menjadi 11 MWp. Pengoperasian PLTS ini bertujuan menyediakan energi bersih dan efisien untuk sektor industri sekaligus mendukung transisi energi baru terbarukan. PLTS ini memasok listrik ramah lingkungan dan memperkuat posisi kawasan sebagai pusat industri nasional. Proyek seluas 5 hektare tersebut juga merupakan bagian dari strategi pemanfaatan lahan non-produktif menjadi aset energi hijau.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) telah merampungkan akuisisi 60% saham Scan-Bilt Pte. Ltd. (SBPL), perusahaan konstruksi asal Singapura, melalui anak usahanya Petrosea Services Solutions Ltd. pada 21 November 2025. Transaksi dengan TCAL Engineering Pte. Ltd. sebagai pemegang saham SBPL ini bernilai SGD10.3 juta atau sekitar USD8.03 juta, menjadikan PTRO pemegang saham mayoritas. Akuisisi ini sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan perluasan bisnis, terutama penguatan kapabilitas EPC multidisiplin di industri kimia serta ekspansi ke Asia Pasifik dan Oceania. Ke depan, SBPL akan dikembangkan sebagai pusat bisnis untuk memperluas operasi PTRO ke Singapura, Papua Nugini, Australia, dan Indonesia.

ISAT PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk (ISAT) memiliki surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp56 miliar, terdiri dari obligasi berkelanjutan Rp45 miliar dan sukuk ijarah Rp11 miliar, yang akan jatuh tempo pada 5 Maret 2026. Kedua instrumen tersebut merupakan penerbitan 2019 seri D dengan peringkat idAAA. Perseroan berencana melunasi kewajiban jatuh tempo ini menggunakan kas internal, yang per akhir September 2025 mencapai Rp2.4 triliun. Selain itu, Indosat juga memiliki fasilitas kredit yang belum terpakai sebesar Rp7.8 triliun sebagai opsi pembiayaan alternatif jika diperlukan.

RISE PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) berencana membagikan saham bonus hingga 5.25 miliar lembar. Per 31 Desember 2024, perseroan memiliki tambahan modal disetor Rp567.89 miliar, dan kini mengusulkan penggunaan maksimal Rp525.36 miliar untuk pembagian saham bonus tersebut. Dengan adanya aksi ini, maka total saham beredar RISE nantinya naik menjadi 16.19 miliar lembar. Rasio pembagian saham bonus ditetapkan 25:12, dengan pembulatan ke bawah apabila muncul pecahan saham. Persetujuan terkait jumlah, nilai, dan rasio saham bonus akan dibahas dalam RUPSLB pada 8 Januari 2026. Tujuan aksi korporasi ini adalah memperkuat struktur permodalan sekaligus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CASH			Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Dec-25
Cash Dividend			**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
SMSM			Rp40	7-Nov-25	10-Nov-25	25-Nov-25
TSPC			Rp100	7-Nov-25	10-Nov-25	25-Nov-25
MLBI			Rp190	24-Nov-25	25-Nov-25	12-Dec-25
POWR			Rp24	24-Nov-25	25-Nov-25	12-Dec-25
SPTO			Rp35	24-Nov-25	25-Nov-25	12-Dec-25
IDEA			Rp1	25-Nov-25	26-Nov-25	17-Dec-25
TOTO			Rp10	25-Nov-25	26-Nov-25	16-Dec-25
WINS			Rp5	25-Nov-25	26-Nov-25	11-Dec-25
Stock Bonus	**New Ratio**	**Old Ratio**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Recording Date**	**Payment Date**
SPMA	100	30	7-Nov-25	10-Nov-25	11-Nov-25	25-Nov-25
RUPSLB						**Date**
DMMX						25-Nov-25
NFCX						25-Nov-25
YUPI						25-Nov-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.